

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional, yang mana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebermaknaan hidup dengan perilaku altruistik pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Kebermaknaan Hidup
- b. Variabel terikat (Y) : Perilaku Altruistik

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari masing-masing variabel ini bertujuan agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai batasan yang jelas dalam pengoprasiaannya.

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebermaknaan hidup adalah nilai yang memunculkan motivasi kuat dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang berguna, yang dijadikan sebagai tujuan hidup yang perlu dicapai sehingga hidup akan bermakna kemudian membuat hidup bahagia. Kebermaknaan hidup dapat diwujudkan dengan menjadi orang yang berguna untuk orang lainnya. Dengan menjadi berguna untuk orang lain akan membuat hidup berharga dan bahagia. Indikator kebermaknaan hidup yaitu, pemahaman diri, makna hidup, pengubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, dan dukungan sosial.
- b. Perilaku altruistik adalah tindakan seseorang yang berupa bantuan kepada orang lain secara sukarela dan menyampingkan kepentingan pribadi demi kesejahteraan orang lain. Indikator perilaku altruistik yaitu, membantu orang lain, memberikan

perhatian terhadap orang lain dan mengutamakan kepentingan orang lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2008-2012. Dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa

Angkatan	L	P	Jumlah
2008	36	43	79
2009	55	108	163
2010	52	108	160
2011	33	94	127
Jumlah	176	353	529

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil 15% dari populasi mahasiswa Fakultas Psikologi yaitu 79 mahasiswa dari 529 mahasiswa. Alasannya, sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006:134), tergantung setidaknya tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011:67).

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Baik melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Metode observasi ini

digunakan untuk menggali data awal secara lebih dekat dan bersifat nyata tentang keadaan subjek penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian (Arikunto, 2006: 145). Observasi ini digunakan untuk mengetahui data awal yang berkaitan tentang kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

2. Wawancara

Wawancara menurut Hadi (Rahayu & Ardani, 2004:1) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Hasil wawancara dengan pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah pengemudi jawaban responden. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui data awal yang berkaitan tentang kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik hidup dan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

3. Skala

Data yang diungkap oleh skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Responden biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki

dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan tersebut. Respon terhadap skala psikologi diberi skor melewati proses penskalaan/*scalling* (Azwar, 2007: 5-6).

Skala yang digunakan untuk mengukur kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik dalam penelitian ini akan diberikan kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala, bertujuan untuk mengukur kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. Instrumen penelitian ini, merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:150).

Skala yang digunakan untuk mengukur kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala sikap model *likert* berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap (Azwar, 2007:97). Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang tidak-*favourable* (tidak mendukung objek sikap). Dalam penelitian ini digunakan skala sikap kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik.

Tabel 2
Blue Print Kebermaknaan Hidup

No	Aspek	Indikator	Favorible	Unfavorible	Jmlh
1	Pemahaman Diri (<i>self insight</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bisa menerima keadaan buruk yang terjadi. ▪ Menerima keadaan yang ada pada dirinya. 	1, 4, 5, 8	2, 6, 7,10	8
2	Makna Hidup (<i>the meaning of life</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai tujuan hidup. ▪ Ibadah/ Spiritualitas. 	13, 14, 15,17,19, 22	12, 16, 18, 20, 21, 24	12
3	Pengubahan Sikap (<i>changing attitude</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menempatkan diri. ▪ Mampu mengakui kesalahan yang diperbuat. 	25, 27, 29, 32, 34	26, 28, 31, 33, 36	10
4	Keikatan Diri(<i>self commitmen</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Yakin terhadap pilihan yang diambil. ▪ Bertanggung jawab. 	37, 39, 42,	38, 41, 44	6
5	Kegiatan Terarah (<i>directed activities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan yang positif. ▪ Memiliki planning jangka panjang dan pendek. 	45, 47, 49	46, 48, 50	6
6	Dukungan Sosial (<i>social support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki keluarga, sahabat atau orang-orang dekat. 	3, 9, 11, 23	30, 35,40,43	8
Jumlah			25	25	50

Sumber: Frankl (dalam Bastaman. 1996. *Meraih Hidup Bermakna*)

Tabel 3
Blue Print Perilaku Altruistik

No	Aspek	Indikator	Favorible	Unfavorible	Jmlh
1	Memberi perhatian terhadap orang lain	Adanya kasih sayang, empati dan perhatian	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
2	Membantu orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan yang tulus dari hati nurani • Tidak dipengaruhi orang lain 	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10
3	Mengutamakan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri	Lebih mementingkan kepentingan orang lain	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30	10
Jumlah			15	15	30

Sumber: Myres.1987. *Social Psychology*.

Dalam menjawab skala tersebut, subyek diminta untuk menyatakan kesesuaian atau ketidaksesuain terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan favourable penilaian dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan unfavourable penilaian dari angka 1 sampai 4, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4
Skor untuk skala kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik

Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

F. Validitas dan Reabilitas

Validitas dan reabilitas merupakan dua hal yang sangat berkaitan dan sangat berpengaruh dalam menentukan suatu alat ukur, karena sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan suatu penelitian tergantung antara lain pada validitas dan reabilitas alat ukurnya.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2008:5). Validitas juga diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Azwar, 2008:144).

Adapun dalam penelitian ini uji validitas diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi produk moment dari pearson

menggunakan SPSS for windows Release versi 15.0. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi product moment

N = Jumlah responden

x^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X$ = Nilai aitem

$\sum Y$ = Nilai total skala

Suatu kesepakatan umum mengatakan bahwa koefisien validitas dapat dianggap memuaskan atau valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,30$ ($>0,30$) sehingga butir-butir tersebut dianggap sah. Sebaliknya jika didapatkan koefisien validitas kurang dari 0,30 ($<0,30$) maka butir-butir tersebut dinyatakan tidak valid dan dianggap gugur (Azwar, 2007:173).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi yaitu yang

mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya/*reliable* (Azwar, 2007:176).

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut *reliable*. Reliabilitas suatu alat ukur dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurnya dapat memberikan hasil yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Azwar, 2007:176).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui realibilitas alat ukur, maka digunakan teknik Alpha dan Cronbrach, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_y^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_x^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_y^2$ = varians total

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul melalui angket dan membuktikan hipotesis serta untuk mengetahui korelasi antara kebermanaknaan hidup dan perilaku altruistik mahasiswa digunakan analisis dengan mengacu pada mean hipotetik dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

Rumus mean:

$$\mu = 1/2(i_{\text{max}} + i_{\text{min}})\sum k$$

Keterangan :

μ = Mean (rata-rata) hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = jumlah item

Rumus Standar Deviasi:

$$\sigma = 1/6(X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$$

Keterangan :

σ = Standar deviasi hipotetik

X_{max} = Skor maksimal Subjek

X_{min} = Skor minimal Subjek

Untuk mengetahui kategorisasi variabel kebermanaknaan hidup dan variabel perilaku altruistik menggunakan rumus:

Tinggi = $X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

Sedang = $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

Rendah = $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Untuk mencari prosentasi variabel kebermanaknaan hidup dan perilaku altruistik dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = frekuensi

N = jumlah responden

Untuk menganalisis hubungan antara variabel kebermaknaan hidup dan perilaku altruistik maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

N = jumlah subjek

x^2 = jumlah kuadrat kebermaknaan hidup

y^2 = jumlah kuadrat perilaku altruistik

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara kebermaknaan hidup dengan perilaku altruistik

$\sum x$ = nilai kebermaknaan hidup

$\sum y$ = nilai perilaku altruistik

Arah korelasi positif yaitu jika adanya hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan dan r_{xy} bernilai positif, arah korelasi negatif yaitu adanya korelasi hubungan yang berlawanan arah dan r_{xy} bernilai negatif.